

MENAVIGASI PERINGKAT ESG: ANALISIS TERHADAP KEBERLANJUTAN BISNIS DAN PERMODALAN

NAVIGATING ESG RATINGS: AN ANALYSIS OF BUSINESS SUSTAINABILITY AND CAPITAL

Pada akhir tahun 2023, Pertamina memperoleh *ESG Risk Rating Score* sebesar 20,7 yang menjadikannya sebagai entitas berisiko *medium* dan meraih posisinya sebagai perusahaan peringkat satu pada sub-industri *integrated oil and gas* menurut *Sustainalytics*. Pencapaian ini menegaskan komitmen PT Pertamina (Persero) terhadap praktik bisnis berkelanjutan, yang tidak hanya menunjukkan komitmen terhadap prinsip-prinsip ESG (*Environment, Social, and Governance*), namun juga upaya perbaikan yang konsisten dari tahun ke tahun. Pencapaian ini menjadi momen penting, yang memetakan arah bagi perusahaan untuk mengejar peringkat risiko yang lebih rendah lagi di masa depan, dengan menyadari bahwa peringkat risiko yang lebih rendah mengindikasikan kinerja ESG yang lebih baik. Namun, banyak yang mempertanyakan pentingnya nilai *ESG risk rating* dan metodologi di balik penilaian praktik keberlanjutan suatu perusahaan. Oleh karena itu, mari kita telusuri pertanyaan-pertanyaan ini.

Seiring dengan adaptasi global terhadap dinamika lingkungan yang terus berkembang, pembangunan berkelanjutan telah menjadi aspek intrinsik dalam operasi dan strategi investasi banyak

At the end of 2023, Pertamina achieved an ESG Risk Rating Score of 20.7, designating it as a medium-risk entity and securing its position as the top-ranking company in the integrated oil and gas sub-category according to Sustainalytics. This milestone emphasizes PT Pertamina (Persero)'s commitment to sustainable business practices, showcasing not only a steadfast adherence to ESG (environment, social, and governance) principles but also a consistent pattern of improvement year after year. This accomplishment serves as a pivotal moment, charting a course for the company to pursue an even lower risk rating in the future, recognizing that a lower risk rating is indicative of better ESG performance. However, many question the significance of the ESG Risk Rating and the methodologies behind assessing a company's sustainability practices. Hence to address those queries, let's explore these questions.

As the global landscape adapts to evolving environmental dynamics, sustainable development has become an intrinsic facet of numerous companies' operations and investment strategies. Energy enterprises are increasingly



perusahaan. Perusahaan energi semakin beralih ke sumber energi rendah karbon, sementara sektor keuangan menunjukkan preferensi yang jelas terhadap investasi ramah lingkungan. Pergeseran transformatif ini menggarisbawahi perlunya data perusahaan yang transparan dan andal, sehingga dapat memfasilitasi penilaian opsi investasi di sektor keuangan.

Para pemimpin yang mengawasi perusahaan-perusahaan yang bertanggung jawab atas lebih dari sepertiga aset yang dikelola secara profesional di seluruh dunia, bernilai lebih dari US\$20 triliun, secara aktif memanfaatkan data ESG dalam proses pengambilan keputusan mereka¹. Akibatnya, investor, manajer aset, lembaga keuangan, dan berbagai pemangku kepentingan bergantung pada penilaian dan pemeringkatan ESG *risk rating* yang kuat. Investor yang paling signifikan kini mengantisipasi pendekatan kinerja ESG yang aktif dan bertanggung jawab dari para *investee* mereka. Hal ini menunjukkan peningkatan minat investor pada perusahaan yang menunjukkan kinerja ESG yang terpuji.

pivoting toward low-carbon energy sources, while financial sectors are showing a clear preference for green investments. This transformative shift underscores the necessity for transparent and reliable data from companies, facilitating the assessment of investment options within the financial sector.

Leadership teams overseeing companies responsible for over one-third of professionally managed assets worldwide, valued at over USD 20 trillion, actively leverage ESG data in their decision-making processes¹. Consequently, investors, asset managers, financial institutions, and various stakeholders rely on robust ESG assessments and rankings. The most significant investors now anticipate an active and responsible ESG approach from their investees, showing a heightened interest in financing entities that demonstrate commendable ESG performance.

Additionally, A substantial 65 percent of investors affirm their regular use of ESG assessments, incorporating these evaluations into their decision-

Selain itu, 65 persen investor menegaskan bahwa mereka rutin menggunakan penilaian ESG, dan memasukkan evaluasi ini ke dalam pengambilan keputusan mereka setidaknya sekali seminggu². Hal ini menandakan peran penting pertimbangan ESG *risk rating* dalam membentuk keputusan investasi. Hal ini mencerminkan tren yang lebih luas dalam memprioritaskan keberlanjutan dari sisi keuangan.

Skor ESG *risk rating* memberikan ukuran kuantitatif yang merepresentasikan kemahiran perusahaan dalam mengelola risiko yang terkait dengan permasalahan ESG dalam operasinya. Penilaian ini mencakup dua dimensi penting yaitu pengelolaan isu-isu ESG yang dilakukan perusahaan terkait paparannya dan penanganan laporan kontroversi. Dimensi yang pertama mengevaluasi sejauh mana paparan yang dihadapi oleh perusahaan, yang mempengaruhi evaluasi risiko ESG. Manajemen dalam konteks ini mengacu pada komitmen dan tindakan yang diambil perusahaan untuk mengatasi risiko-risiko ESG tersebut melalui penerapan berbagai kebijakan dan program. Penilaian ini dinilai dalam skala mulai dari risiko yang dapat diabaikan (skor = 0) hingga risiko yang parah (skor = 40+).

Di sisi lain, dimensi kedua meneliti keterlibatan perusahaan dalam insiden yang berdampak buruk terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola di dalam dan sekitar lingkup operasionalnya. Penilaian ini mempertimbangkan dampak dan bukti keterlibatan perusahaan. Tingkat keparahan

making at least once a week². This signifies the pivotal role ESG considerations play in shaping investment decisions, reflecting a broader trend towards prioritizing sustainability in the financial landscape.


ESG Risk Rating scores provide a quantitative measure of a company's proficiency in managing risks associated with ESG issues within its operations. This assessment encompasses two critical dimensions: the company's management of ESG issues concerning its exposure and its handling of controversy reports. The former evaluates the extent of exposure faced by the company, influencing the evaluation of ESG risk. Management, in this context, refers to the commitment and actions taken by the company to address these ESG risks through the implementation of various policies and programs. This assessment is graded on a scale ranging from negligible risk (score = 0) to severe risk (score = 40+).

On the other hand, the latter dimension scrutinizes a company's involvement in incidents that have a detrimental impact on environmental, social, and governance aspects in and around its operational sphere. This assessment considers both the impact and the evidence of the company's involvement. The severity of the penalty assigned to the company's ESG Risk Rating Score is proportional to the gravity of the impact and the conclusive evidence of the




penalti yang diberikan pada skor ESG *risk rating* perusahaan sebanding dengan tingkat keparahan dampak dan bukti konklusif dari partisipasi perusahaan dalam tindakan tersebut. Intinya, semakin tinggi dampak dan bukti keterlibatan perusahaan dalam insiden negatif, semakin besar pula penalti yang dikenakan pada skor ESG *risk rating* perusahaan tersebut.

Setelah kita memahami pentingnya dan metodologi pemeringkatan risiko ESG, apa dampaknya bagi Pertamina? Perusahaan telah mencapai skor ESG *risk rating* sebesar 20,7, yang menunjukkan peningkatan sebesar 0,5 poin dari tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan kemajuan Pertamina dalam mengelola risiko dan memitigasi kontroversi dengan baik. Momentum positif ini merupakan cerminan nyata dari dedikasi Pertamina terhadap perbaikan berkelanjutan, yang menandakan kesiapannya untuk terus melakukan pendekatan proaktif dalam manajemen risiko dan meminimalkan kontroversi di masa depan. Lebih jauh lagi, penilaian ini berpotensi menarik investasi untuk memobilisasi proyek-proyek yang seringkali terhambat karena kurangnya modal.

Kesimpulannya, penilaian peringkat risiko ESG tidak hanya memandu perusahaan dalam pendekatan mereka terhadap praktik keberlanjutan namun juga memfasilitasi keputusan investor dengan memberikan evaluasi transparan atas komitmen perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, skor dan peringkat risiko ESG menjadi penting bagi perusahaan yang ingin meningkatkan profil keberlanjutan mereka secara keseluruhan. Selain itu, banyak investor lebih memilih untuk berinvestasi di perusahaan dengan nilai ESG *risk rating* yang baik, karena perusahaan tersebut sering kali memiliki akses permodalan yang lebih mudah, reputasi yang lebih baik, lebih mudah untuk menarik talenta berbakat, dan memiliki kontrol yang lebih baik terhadap risikonya³.  NITYA YATASHA DEWI

company's participation in any atrocious conduct. In essence, the higher the impact and proof of a company's involvement in negative incidents, the more substantial the penalty imposed on its ESG Risk Rating Score.

Once we have understood the imperative and methodology of ESG risk ratings, what does this mean for Pertamina? The company has attained a notable ESG Risk Rating Score of 20.7, showcasing a commendable improvement of 0.5 points from the previous year. This underscores Pertamina's progress in adeptly managing risks and mitigating controversies. The positive momentum is a clear reflection of Pertamina's dedication to continual improvement, strongly signaling its readiness to persist in a proactive approach to risk management and controversy minimization in the future. Furthermore, this assessment has the potential to attract investments to mobilize projects that often face hindrances due to insufficient capital.

In conclusion, ESG risk ratings assessment not only guides companies in their approach to sustainability practices but also facilitates investors' decisions by providing a transparent evaluation of a company's commitment to sustainable development. Consequently, the incorporation of ESG risk ratings becomes essential for companies seeking to enhance their overall sustainability profile. Moreover, many investors prefer to invest in companies with a good rating, as they often have easier access to capital, better brand reputation, easier to attract talent and have better control over their risks³.  NITYA YATASHA DEWI

Source:

1. Global Sustainable Investment Alliance (GSIA). "Global Sustainable Investment Review. 2016." 2016. https://www.gsi-alliance.org/wp-content/uploads/2017/03/GSIR_Review2016.F.pdf.
2. Deloitte. "ESG Ratings: do they add value? How to get prepared?." <https://www2.deloitte.com/ce/en/pages/about-deloitte/articles/esg-ratings-do-they-add-value.html>.
3. KPMG. "Why is your ESG rating important?." Accessed 29 January 2024, <https://kpmg.com/dk/en/home/insights/2022/10/esg-rating.html>.